

**PENERAPAN PEMBERIAN POSISI DAN *NESTING* TERHADAP
SATURASI OKSIGENASI DAN FREKUENSI NADI PADA
BAYI DENGAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH
(BBLR) DI BANGSAL PERINATOLOGI RSUD
PANDAN ARANG BOYOLALI**

Irma Alfiyanti, Panggah Widodo, Ida Nur Imamah

Irmaalfiyanti2807@gmail.com

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang : *World Health Organization* (WHO) BBLR di dunia mencapai 15,5% sedangkan di India 27%. Asia memiliki kejadian tertinggi dengan 28% dan Asia Timur/Pasifik memiliki tingkat terendah yaitu 6%. Prevalensi BBLR di Indonesia sebanyak 35,2%, di Jawa Tengah tahun 2019 terdapat 23.722 bayi dan tahun 2021 meningkat menjadi 22.240. Prevalensi BBLR di boyolali tahun 2019 sebanyak 474 bayi, 2020 dengan jumlah 482 bayi dan 2021 menurun menjadi 417 bayi. Data dari rekam medis RSUD Pandan Arang Boyolali tahun 2021 BBLR sebanyak 198 pasien, 2022 BBLR sebanyak 200 pasien dan 2023 meningkat 5%. Akibat dari BBLR yaitu risiko kematian, gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak oleh karena itu dilakukan penerapan posisi dan *nesting*. **Tujuan :** Mengetahui pnerapan pemberian posisi dan *nesting* terhadap status oksigenasi dan frekuensi nadi pada bayi dengan berat badan lahir rendah di ruang perinatologi rsud pandan arang boyolali. **Metode :** Rancangan yang digunakan yaitu dalam bentuk studi kasus. **Hasil :** Terjadi peningkatan saturasi oksigen dan frekuensi nadi pada kedua psien. **Kesimpulan :** Terdapat perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan posisi dan *nesting* terhadap saturasi oksigenasi dan frekuensi nadi pada bayi berat badan lahir rendah.

Kata Kunci : *Posisi, Nesting, Saturasi Oksigenasi, Frekuensi Nadi, BBLR*